

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Geyer I dengan jumlah responden sebanyak 31 ibu bersalin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar ibu bersalin berada pada kelompok umur 20–35 tahun sebanyak 25 responden (80,6%), sebagian besar merupakan primipara sebanyak 17 responden (54,8%), dan mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 20 responden (64,5%).
2. Intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan kompres hangat (pretest) dengan hasil tidak nyeri sebanyak 0 responden (0,0%), nyeri ringan sebanyak 0 responden (0,0%), nyeri sedang sebanyak 7 responden (22,6%), nyeri berat sebanyak 24 (77,4%), nyeri sangat berat sebanyak 0 (0,0%).
3. Intensitas nyeri persalinan setelah diberikan kompres hangat (posttest) dengan hasil tidak nyeri sebanyak 0 responden (0,0%), nyeri ringan sebanyak 7 responden (22,6%), nyeri sedang sebanyak 24 responden (77,4%), nyeri berat sebanyak 0 (0,0%), nyeri sangat berat sebanyak 0 (0,0%).
4. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, rata-rata intensitas nyeri sebelum pemberian kompres hangat adalah 7,26. Setelah diberikan kompres

hangat, rata-rata intensitas nyeri menurun menjadi 4,03, sehingga terjadi penurunan sebesar 3,23 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompres hangat efektif dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Geyer I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat memperluas pengetahuan terkait efektivitas pemberian kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif

2. Bagi Ibu Bersalin

Diharapkan ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai manfaat kompres hangat sebagai salah satu cara untuk mengurangi nyeri persalinan sehingga dapat membantu meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis menghadapi proses persalinan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan sumber pembelajaran mengenai terapi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri

persalinan serta menjadi bahan kajian bagi mahasiswa kebidanan dan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian yang lebih kuat seperti quasi eksperimen dengan kelompok kontrol, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nyeri persalinan seperti kecemasan, dukungan keluarga, usia kehamilan, dan pengalaman persalinan sebelumnya.